BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisakan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006). Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan film bisu terhadap kemampuan menulis mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang .

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *true experimental* (eksperimen murni) dengan desain penelitian *Randomized Posttest Only Control Group Design*. Karena dalam desain ini penulis dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok yang keduanya ditentukan secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pretest tidak dilakukan karena materi yang disampaikan sama-sama telah dipelajari oleh kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Maka kemampuan siswa dalam pokok bahasan tersebut diasumsikan sama.

Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan atau treatment sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau treatment. Pengaruh adanya perlakuan atau treatment adalah (O_1:O_2). Dalam penelitian, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, menggunakan uji t_{test} misalnya *kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.* Untuk lebih jelasnya, berikut ini desain penelitian yang digunakan.

Randomized Posttest Control Group Design

R	**X**	**O_2**
R		**O_4**

Ket:

O_2: nilai posttest kelompok eksperimen

O_4: nilai posttest kelompok kontrol

X: *treatment* atau perlakuan (Sugiyono, 2008:112)

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008:117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Bahasa Jepang UPI, setelah dihitung jumlah mahasiswa dalam satu kelas ada ±40 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populais tersebut. (Sugiyono, 2008:118). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang kelas 4A .yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing- masing kelompok terdiri dari ±20 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Rancangan Pembelajaran

   Rancangan pembelajaan disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunan media film bisu dalam pembelajaran menulis. Penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan dengan empat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan alokasi waktu 2 x 45 menit. RPP disusun secara bertahap dimulai dari penggunaan media film bisu secara sederhana hingga yang cukup kompleks sesuai dengan tema yang dipelajari pada sub- bab saat itu. Ini dimaksudkan agar reaksi / respon dari siswa sebagai sumber data terhadap film bisu dapat diamati dengan baik.

2. Materi Pengajaran

   Materi pengajaran dibuat sebagai acuan bagi peneliti dalam membuat media film bisu dan persiapan untuk materi yang nantinya akan diterangkan di kelas. Materi pengajaran dibutuhkan karena merupakan landasan dari pelaksanaan penelitian dan sebagai materi karangan siswa yang hasilnya akan diteliti.

3. Tes

Tes yang digunakan ialah tes sumatif, yakni tes yang diberikan pada siswa setelah dilakukan suatu pembelajaran. Ini merupakan cara untuk memperoleh umpan balik dari siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan sebanyak empat kali sesuai dengan tema karangan pada saat itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.. Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data:

1. Menentukan materi untuk posttest
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat kisi- kisi penilaian
4. Melakukan posttest dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak untuk digunakan.
5. Melakukan penilaian terhadap hasil yang telah diperoleh. (**format terlampir**)

   Skala penilaian kemampuan menulis (sakubun) sebagai berikut:

   a. Besarnya bobot ditentukan dari tingkat penilaian yang dilakukan. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat masing-masing komponen penilaian keterampilan menulis.

   b. Pemberian nilai untuk setiap aspek dilakukan dengan memberi cek pada kolom skala nilai yang dianggap cocok.

c. Standar nilai akhir adalah 10. Hal tersebut berdasarkan standar absolut dengan rumus :

$$\frac{skor\ x\ 2}{bobot} = \text{nilai}$$

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah tes dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Kegiatan mengoreksi tersebut adalah menghitung jumlah skor yang diperoleh dari hasil tes siswa. Analisis data skor biasanya dilakukan dengan teknik statistika dalam bentuk sederhana. Data tes yang diperoleh dari kegiatan mengoreksi merupakan data yang masih mentah. Untuk memudahkan analisis selanjutnya, data- data skor tersebut memerlukan penyusunan dengan membuat tabulasi kemudian dihitung frekuensi masing- masing skornya.

Pengolahan data dilakukan setelah data- data terkumpul. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan statistik komparasional. “statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti”. (Sudijono, 1991:297-299)

Berikut ini langkah-langkah mengelola data untuk mencari t hitung:

1. Tabel persiapan perhitungannya

No	X	Y	*x*	*y*	x^2	y^2
Σ						
M						

2. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_{xy} = \sqrt{{SEM_x}^2 + {SEM_y}^2}$$

6. Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus berikut

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap t_{hitung} tersebut.
8. Menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel}, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (degrees of freedom), dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan nilai t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka Ho diterima dan Hk ditolak. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka Ho ditolak dan Hk diterima.

F. Rancangan Penelitian

Eksperimen dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Dalam penelitian eksperimen ini dibagi 2 kelompok. Kelompok eksperimen dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20 orang yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media film bisu. Sedangkan kelompok kontrol sebanyak 20 orang mahasiswa yang mendapatkan metode konvensional. Adapun prosedur penelitian atau langkah langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat dengan bagan prosedur penelitian sebagai berikut :

Prosedur Penelitian

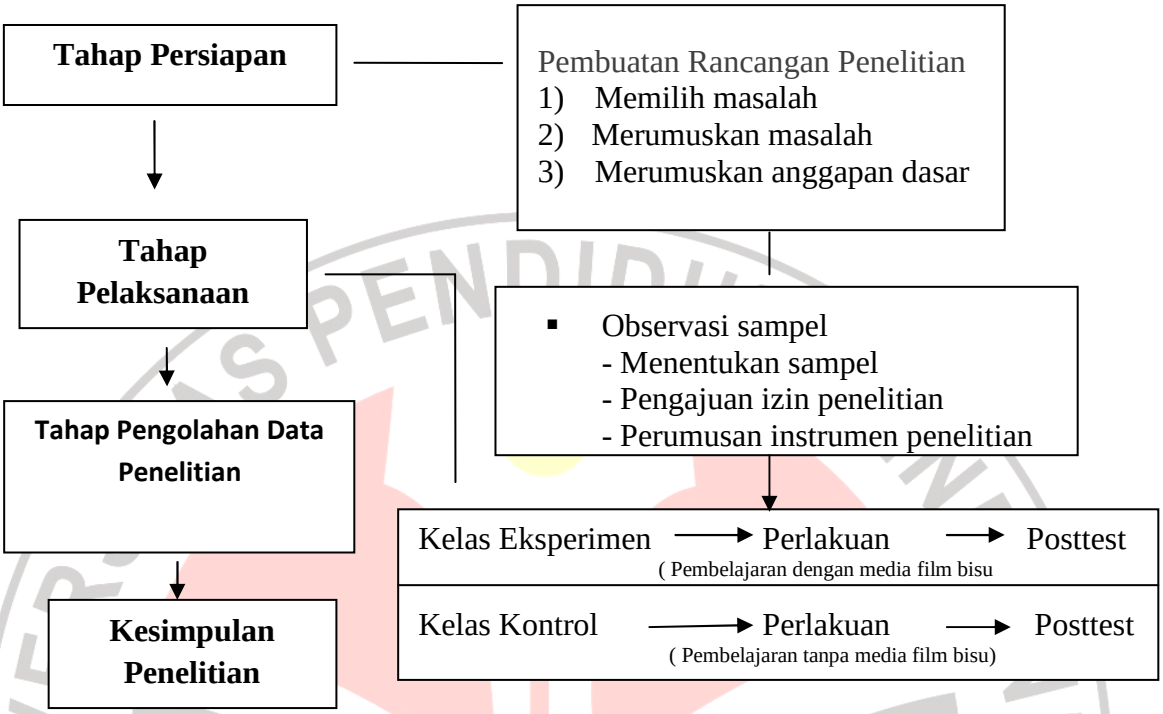

Untuk lebih jelasnya maka prosedur penelitian atau langkah langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

   a. Pembuatan Rancangan Penelitian

   Dalam pembuatan rancangan ini terbagi atas beberapa kegiatan-kegiatan, antara lain :

   1) Memilih masalah

   2) Merumuskan masalah

   3) Merumuskan anggapan dasar

b. Observasi Sampel

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat akan diadakannya penelitian. Adapun observasi yang dilakukan adalah wawancara dengan pengajar mata kuliah *Chukyuu Sakubun I* mengenai keadaan kelas, siswa, dan kurikulum. Dalam observasi awal ini pun dilakukan untuk memilih sampel penelitian baik untuk kelas sampel eksperimen maupun kontrol

1) Pengajuan izin penelitian

Setelah melakukan observasi awal dan terjadi kesepakatan dengan pengajar mata kuliah mengenai kesediaan menjadi objek penelitian, maka selanjutnya adalah menentukan kelas dan waktu pelaksanaan penelitian.

2) Menentukan dan menyusun instrumen penelitian

a) Menetapkan pokok bahasan, sub pokok bahasan dan alokasi waktu.

b) Membuat kisi-kisi instrumen, satuan pelajaran, instrumen tes untuk dikonsultasikan dengan pengajar yang bersangkutan. Bila semua itu layak maka kemudian mendapatkan *expert judgement* dari pihak pengajar untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian.

c) Mempersiapkan media film bisu untuk penelitian. Dimana dalam penelitian ini media film bisunya adalah media film bisu yang sengaja dibuat dan disesuaikan dengan materi penelitian.

3) Menentukan sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel-sampel penelitian tersebut setelah diberi penjelasan mengenai materi dan tata bahasa yang ada pada bab tersebut maka selanjutnya mereka diberikan *posttest* berupa perintah menulis karangan, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan media film bisu sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan tanpa dengan media film bisu, yaitu hanya dengan metode konvensional yang sering dipakai saja. Kedua kelompok hanya diberi waktu selama 40 menit untuk menyelesaikan karangan.

3. Tahap Pengolahan Data Penelitian

Setelah dilakukan uji coba dengan diberikan *posttest* maka akan diperoleh data-data untuk diolah. Untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam proses penilaian dan juga untuk mempermudah pengolahan data maka dalam instrumen penelitian diberikan skor-skor terhadap hasil karangan siswa. Pemberian skor ini sebelumnya telah ditetapkan sesuai dengan kriteria dan skala nilai yang telah dibuat sebelumnya. Data-data yang didapatkan dari hasil penelitian kemudian diperiksa dan diubah ke dalam bentuk skor yang disesuaikan dengan kriteria pemberian skor dan skala nilai yang telah ditetapkan.

Setelah memperoleh data skor, pengolahan data dilanjutkan dengan membuat tabulasi data, tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekwensi skor dengan membuat tabel frekwensi. Kemudian membuat atau menentukan ukuran

kecenderungan memusat pada data yang terdiri dari mean, median, modus, standar deviasi dan standar error mean kedua variabel. Mengolah hasil penelitian dengan melihat standar error perbedaan mean X dan Y. Maka dilanjutkan dengan mencari nilai t_{hitung} dan memberikan interpretasi terhadap t_{hitung}. Lalu menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel}, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (degrees of freedom), dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 1%.

4. Kesimpulan Penelitian

Langkah prosedur penelitian ini sudah merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam langkah ini peneliti mengambil konklusi dari hasil pengolahan data, dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Lalu kemudian langkah ini dilanjutkan dengan membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis (hasil uji hipotesis).